

**HUBUNGAN ANTARA KONSENTRASI DENGAN PRESTASI BELAJAR
MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS TAMA JAGAKARSA**

PENULIS :

Alfred Agustian - alfredgustian17@gmail.com
Mia Anita Lestari - mlafazria@gmail.com
Hanrezi Dahnia - hanrezidhania@yahoo.com

**Fakultas Psikologi
Universitas Tama Jagakarsa
Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.152, Jakarta 12530, Indonesia.**

ABSTRAK :

Konsentrasi merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran, karena dengan konsentrasi siswa dapat memahami dan menyerap mata pelajaran. Konsentrasi merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam proses belajar mengajar (Asmono, 2013:27), dimana indikator tersebut dilihat dari prestasi belajar. Menurut Slameto (2010:86), konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Sedangkan prestasi belajar, menurut Nawawi (1981:100) adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dengan bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Penelitian bersifat kuantitatif dengan bertujuan untuk melihat korelasi antara konsentrasi dengan prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dengan jumlah 60 orang dengan sampel penelitian sebesar 30 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik sensus. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa psikologi kelas sore $r = 0,611$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$) artinya jika nilai variabel (x) konsentrasi belajar tinggi maka nilai variabel (y) prestasi belajar akan menjadi tinggi. Begitu pula sebaliknya jika nilai variabel (x) konsentrasi belajar rendah maka nilai variabel (y) prestasi belajar akan menjadi rendah juga. Koefesien tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang positif.

Kata kunci : Konsentrasi belajar, prestasi belajar, sensus

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan bagi setiap peradaban yang ingin maju dan berkembang. Menurut Mudyahardjo (1986), pendidikan berfungsi untuk melahirkan individu-individu yang idealis yang bekerja untuk memperoleh kejayaan material serta memberi kesejahteraan kepada diri, industri dan Negara. Upaya menjadi kaum terdidik berawal dari diri manusia itu sendiri karena ingin mengaktualisasikan diri dengan mempertimbangkan segala kemungkinan potensialitas dalam dirinya menuju terwujudnya pribadi yang dicita-citakan.

Menurut Slameto (2003), belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sehingga seseorang yang telah belajar akan mendapatkan pengetahuan yang akan berdampak kepada perubahan tingkah laku, ada dua indikator yang dapat di jadikan tolak ukur keberhasilan proses belajar yaitu daya serap terhadap pelajaran dan perubahan perilaku siswa. Salah satu masalah yang dapat mempengaruhi rendahnya daya serap siswa adalah konsentrasi (Asmano, 2013).

Daud (2010) menyatakan konsentrasi merupakan pemusatan perhatian dalam proses belajar. Sedangkan menurut Sahid (2012), konsentrasi merupakan modal utama bagi siswa dalam menerima materi ajar. Dengan demikian jika konsentrasi siswa rendah, maka akan menimbulkan masalah dalam proses belajar. Surya (2003) menyatakan bahwa rendahnya prestasi belajar siswa sebagian besar disebabkan oleh lemahnya kemampuan untuk melakukan konsentrasi. Oleh karena itu konsentrasi menjadi penting dalam proses belajar, terutama bagi mahasiswa yang juga pekerja. Bekerja sambil kuliah memungkinkan seseorang yang telah bekerja untuk menimba ilmu di perguruan tinggi. Kuliah sambil bekerja mempunyai banyak keuntungan, diantaranya menambah ilmu, memperluas cakrawala berpikir, membangun jaringan pertemanan dan mengembangkan pola pikir yang logis dan sistematis. Disamping itu, Watanabe (2005) juga menyatakan bahwa ada dampak negatif

yang harus diwaspadai oleh mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, yaitu kesulitan membagi waktu dan konsentrasi saat kuliah dan bekerja, kelelahan, penurunan prestasi akademik, mengalami keterlambatan kelulusan, dan akibat yang paling parah adalah dikeluarkan dari universitas karena lebih mementingkan pekerjaan dari pada kuliah.

Konsentrasi adalah kemampuan memusatkan pemikiran atau kemampuan mental dalam penyortiran informasi yang tidak diperlukan dan memusatkan perhatian hanya pada informasi yang dibutuhkan (Sugiyanto, 1995). Matlin (dalam Sari D.P, 2006) berpendapat bahwa konsentrasi adalah bagian dari perhatian karena perhatian memiliki pengertian yang lebih luas dari konsentrasi. Perhatian mempersiapkan individu untuk menerima informasi lebih jauh atau menerima berbagai pesan. Perhatian dapat digunakan untuk menjelaskan konsentrasi yang membutuhkan kemampuan untuk memisahkan stimuli yang tidak dikehendaki di antara sekian banyak stimuli yang tersedia.

Konsentrasi belajar seorang siswa dalam belajar menurut Abin (dalam Makmun, 2004) dapat di amati dari hal - hal sebagai berikut, yaitu: konsentrasi perhatian, sambutan lisan, memberikan pernyataan, menjawab jawaban hasil diskusi sesuai dengan masalah dan sambutan psikomotorik. Selanjutnya, ada 2 faktor yang mempengaruhi konsentrasi, yaitu faktor internal seperti motivasi belajar, emosi, reaksi terhadap lingkungan, masalah pribadi ataupun masalah pekerjaan. Faktor lainnya adalah faktor eksternal seperti, suara gaduh, teman yang mengajak kita berbicara, kondisi ruangan kelas yang panas, kondisi meja atau bangku yang tidak proporsional, pencahayaan, dosen yang mengajar serta kelelahan sehabis bekerja. Oleh karena itu, kemampuan konsentrasi dalam belajar mutlak di perlukan. Karena tanpa konsentrasi kita tidak dapat mengingat ataupun mengerti terhadap materi yang kita pelajari.

Konsentrasi akan mempengaruhi prestasi belajar. Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat

atau periode tertentu. Winkel (1996) mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Arif Gunarso (1993) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru (Asmara 2009). Oleh karena itu, prestasi belajar adalah hasil belajar yang dapat dicapai dan digambarkan melalui pengetahuan, sikap dan keahlian. Berdasarkan pendapat tersebut, prestasi dalam penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran

Slameto (2003) mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dibagi menjadi dua bagian utama, yaitu faktor intern, seperti inteligensi, motivasi, minat, bakat, kesehatan badan. Prestasi belajar juga dipengaruhi faktor eksternal seperti keluarga (orang tua), kampus dan dosen. Terdapat banyak cara untuk mengetahui hasil belajar siswa disekolah. Pada mahasiswa, penilaian dapat dilakukan melalui empat komponen, yaitu kehadiran, tugas, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Bobot masing-masing penilaian bergantung pada kebijakan tiap institusi. Kemudian di akhir semester, tiap mahasiswa akan mendapatkan indeks prestasi (IP) yang merupakan akumulasi dari hasil setiap mata kuliah per semester.

METODE

Variabel operasional untuk melihat apakah seorang mahasiswa memiliki konsentrasi atau tidak ketika belajar, adalah menurut Slameto (2010) yang simpulkan menjadi 4 sub dimensi konsentrasi belajar, yaitu : perhatian, individu, materi dan lingkungan yang dapat dilihat dibawah ini :

Tabel Blue Print Skala Konsentrasi Belajar

(1.1)

No	Sub dimensi	Indikator	No Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1	Perhatian	Fokus dalam belajar	3,11,12,27,28,35	4,26,34,36	10
2	Individu	Minat dalam pelajaran	1,14,38	2,13,24,25	7
		pikiran atau masalah pribadi	9,18,20	8,10,19,30	7
3	Materi	materi yang di sampaikan	6,21,22	5,7,23,33,37	8
4	Lingkungan	Kelas	15,16,17	31	4
		Luar kelas	32,39,40	29	4
TOTAL					40

Sedangkan prestasi belajar ialah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dengan bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Indikator prestasi belajar menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setiap mahasiswa.

Populasi Dan Teknik Pengambilan Sample

Menurut Arikunto (2010), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah para mahasiswa fakultas Psikologi kelas sore Universitas Tama Jagakarsa sebanyak 60 orang. Sedangkan sample adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Sampel terdiri dari mahasiswa fakultas psikologi kelas sore, semester II, IV, VI, VII yang berjumlah total 60 Mahasiswa/I dengan menggunakan teknik sensus. Sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Arikunto,2010). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil.

Skala penelitian ini menggunakan skala Likert yang terdiri dari empat kategori jawaban, yaitu “ sangat setuju “, “ setuju “, “ tidak setuju

“ dan “ sangat tidak setuju “. Sedangkan butir pertanyaan dalam skala ini dibagi menjadi dua macam, yaitu favorable dan unfavorable.

HASIL PENELITIAN

Uji Coba Instrumen Penelitian

Setelah memperoleh data uji dari responden sebanyak 30 responden dengan banyaknya butir pernyataan sebanyak 40 item. Maka didapatkan koefisien korelasi yang berkisar antara 0.332 – 0.722 dengan $p < 0.05$, dengan taraf signifikan 5 %. Berdasarkan uji coba validitas item skala konsentrasi belajar yang berjumlah 40 item pernyataan terdapat 20 item yang shahih dan 20 item yang di nyatakan gugur. Sedangkan uji reliabilitas instrumen konsentrasi belajar menggunakan *Alpha Cronbach*. Berikut tabel hasil perhitungan reliabilitas menggunakan program SPSS *for windows* versi 16.0

TABEL
Hasil uji coba reliabilitas konsentrasi belajar
(1.2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	20

Metode Analisis Data

Analisis deskripsi digunakan untuk menganalisis sejumlah data yang dikumpulkan dalam peneltian ini sehingga gambaran mengenai keadaan subjek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan (Sugiyono,2009).

Untuk analisis deskriptif menggunakan adalah mean, median, standard deviation, minimum, maximum. Analisis deskriptif menggunakan *Descriptive Statistic* Program SPSS, sedangkan untuk mengetahui prestasi belajar menggunakan nilai IPK tahun pelajaran 2013-2014.

Analisis data penelitian dilakukan terhadap 30 mahasiswa Psikologi untuk

mengetahui hubungan konsentrasi belajar dan prestasi belajar yang dilakukan dengan cara analisis deskriptif menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*. Adapun tabel ringkasan hasil analisis data sebagai berikut :

Tabel 4 Descriptive Statistic Prestasi Belajar dan Konsentrasi Belajar

Variable	N	Min	Max	Mean	SD
Prestasi Belajar	30	2.80	3.60	.0773	.16133
Konsentrasi Belajar	30	51.00	84.00	71.36676	.38146
Valid N	30				

Dari deskriptif statistic menunjukkan bahwa mean nilai prestasi belajar pada IPK adalah 3.07 standar deviasi pada prestasi belajar adalah 0.16133. Nilai minimum pada IPK adalah 2.80 nilai maksimum adalah 3.60 dengan jumlah responden 30 mahasiswa.

Dari deskriptif statistic menunjukkan bahwa mean konsentrasi belajar adalah 71,3667 standar deviasi pada konsentrasi belajar adalah 6.38146. Nilai minimum pada konsentrasi belajar adalah 51 nilai maksimum adalah 84 dengan jumlah responden 30 mahasiswa.

Analisis Korelasi

Hasil analisis data table diatas menggunakan *korelasi spearman's brown* yang diolah dengan program SPSS versi 16.00 *for windows*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi belajar dengan prestasi belajar. Hal tersebut terlihat dengan dibuktikannya signifikan sebesar 0,000 ($< 0,05$), dengan nilai korelasi sebesar $r = 0,611$ atau 61,1%, artinya koefisien positif. Keduanya mempunyai hubungan kearah positif dengan besarnya pengaruh hubungan konsentrasi belajar sebesar 61.1%,

DISKUSI

Hasil yang diperoleh dari penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa psikologi kelas sore sebesar $r = 0,611$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$), dengan koefisien positif maka kedua variabel mempunyai hubungan dengan arah positif. Artinya jika konsentrasi belajar tinggi maka prestasi belajar akan tinggi juga dan sebaliknya jika konsentrasi belajar rendah maka prestasi belajar juga rendah pula.

Hal ini menunjukkan tingkat konsentrasi yang baik pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Tama Jagakarsa kelas sore yang didominasi para pekerja yang ingin bekerja sambil kuliah. Mereka mengikuti kegiatan perkuliahan di kampus haruslah siap walaupun dengan kondisi fisik yang lelah sesuai bekerja sehingga mereka harus lebih berkonsentrasi ketika mengikuti kegiatan perkuliahan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat diketahui bahwa prestasi belajar Mahasiswa psikologi kelas sore Universitas Tama Jagakarsa dipengaruhi oleh konsentrasi belajar sebesar 61.1% . Konsentrasi merupakan modal utama bagi siswa dalam menerima materi ajar serta menjadi indikator suksesnya pelaksanaan pembelajaran (Sahid,2012). Surya (2003) menegaskan bahwa berdasarkan penelaahan oleh para ahli pendidikan rendahnya kualitas prestasi belajar para siswa sebagian besar di sebabkan oleh lemahnya kemampuan peserta didik untuk melakukan konsentrasi ketika belajar.

Akan tetapi konsentrasi belajar bukan satu-satunya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, terdapat faktor lain yang juga dapat mempengaruhi prestasi belajar yaitu adanya faktor internal misalnya motifasi belajar dan minat pada pelajaran tersebut ada juga factor eksternal seperti faktor dosen, materi serta lingkungan belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di fakultas psikologi Universitas Tama Jagakarsa kelas sore tahun ajaran 2013-2014 yang terdiri dari semester II, IV, VI dan VII. yang menggunakan skala konsentrasi belajar sebagai variabel bebas (y) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (x), dengan populasi sebanyak 60 mahasiswa dan diambil sebagai sampel sebanyak 60 siswa disimpulkan sebagai berikut : Ada hubungan signifikan antara konsentrasi Belajar dengan Prestasi belajar mahasiswa kelas malam fakultas Psikologi Universitas Tama Jagakarsa. Korelasi $r = 0,611$ dengan $p = 0.000$ ($p < 0,05$) artinya jika nilai variabel (x) konsentrasi belajar tinggi maka nilai variabel (y) prestasi belajar akan menjadi tinggi. Begitu pula sebaliknya jika nilai variabel (x) konsentrasi belajar rendah maka nilai variabel (y) prestasi belajar akan menjadi rendah juga. koefisien yang menunjukkan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang positif.

SARAN

Saran teoritis

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang memiliki hubungan dengan prestasi belajar seperti motivasi belajar, lingkungan, sarana di sekolah, materi maupun dosen.

Saran praktis

1. Bagi pihak universitas, hendaknya dapat memperhatikan fasilitas dan sarana agar mahasiswa dapat belajar tenang dan nyaman sehingga mempermudah mahasiswa
2. berkonsentrasi sehingga bisa mendapatkan prestasi belajar yang baik.
3. Bagi mahasiswa, agar terus berkonsentrasi pada proses perkuliahan agar mendapat nilai IPK yang bagus dan memiliki masa depan yang lebih baik dengan prestasi yang dimiliki

DAFTAR PUSTAKA

- Asmano (2013). Menjadi manusia pembelajar. Jakarta : Grasindo
- Asmara (2009). Belajar & Pembelajaran. Jakarta. PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsini. 2010. Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan. *Jakarta* : Bumi Aksara
- Daud (2010) Peran Disiplin pada perilaku dan prestasi siswa. Jakarta : Grasindo
- Gunarso, Arif (1993). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Makmun, Syamsudin (2004). Psikologi Kependidikan. Bandung : PT. Rosda Karya
- Petersen (2004). Bagaimana memotivasi anak belajar. Jakarta : PT Grasindo
- Redja, Mudyahardjo (2001). *Analisis pendidikan*. Yogyakarta : Liberty Press
- Sahid (2012). Teori konsentrasi belajar. Jakarta : PT Grasindo
- Sari.D.P (2006). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Slameto (1995). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyanto(1995). Hubungan dan aspek belajar. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Kuantitati & Kualitatif dan R&D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Surya (2003). *Kiat Mengajak Anak Belajar Dan Berprestasi*. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Watanabe (2005). *Riset pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*. Yogyakarta
- Winkel, W.S, (1996). *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : PT Gramedia Widia